BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh SAK ETAP dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 30 pemilik UMKM bagian CV Jasa Konstruksi di Kota Cimahi. Dalam variabel SAK ETAP terdiri dari 2 *item* pernyataan, variabel Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 9 *item* pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 4 *item* pernyataan.

Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dikodekan *(codding)* serta diolah menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh SAK ETAP dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berikut tabel data distribusi sampel penelitian:

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner *(Response Rate)*

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui oleh

peneliti. Rincian pengembalian kuesioner *(response rate)* kepada 30 pemilik UMKM CV Jasa Konstruksi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Response Rate

Keterangan	Jumlah	Keterangan
Kuesioner yang Disebar	30	Sampel
Kuesioner yang Tidak Kembali	1	
Kuesioner yang Kembali	29	
Tingkat Pengembalian (*Response Rate*) (29/30 x 100%)	**96,67%**	-

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) adalah sebesar 96,67% yang didapatkan dan dihitung dari persentase jumlah kuesioner yang kembali (29 kuesioner) dibagi jumlah kuesioner yang disebarkan (30 kuesioner). Tingkat pengembalian kuisioner (*response rate*) sebesar 96,67% dan termasuk kriteria *Very Good*, artinya tingkat pengembalian kuisioner (*response rate*) dapat diterima dan hasil jawaban kuisioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari krieria *Acceptable* (Yang dan Miller, 2008:231).

4.1.2 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah kepada 29 pemilik UMKM bagian CV Jasa Konstruksidi Cimahi. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan usia.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rincian mengenai usia pegawai yang diteliti dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frek	%
< 25 Tahun	0	0
25-35 Tahun	9	31%
36-55 Tahun	16	55%
> 55 Tahun	4	14%
Total	29	100

Sumber: Data kuesioner diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden yang berusia antara 25-35 tahun sebanyak 9 orang (31%), usia antara 36-55 tahun sebanyak 16 orang (55%) dan usia diatas 55 tahun sebanyak 4 orang (14%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemilik CV Jasa Konstruksidi kota Cimahi berusia 36-55 Tahun.

b. Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	17	58,62 %
Wanita	12	41,38 %
Total	29	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.3 diketahui profil dari jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden

menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 17 orang atau sebesar 58,62% dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 12 orang atau 41,38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMK	3	10,34%
Diploma	6	20,69%
Sarjana	20	68,97%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 3 orang (10,34%) memiliki tingkat pendidikan SMK, 6 orang (20,69%) memiliki tingkat pendidikan Diploma, dan 20 orang (68,97%) memiliki tingkat pendidikan Sarjana maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah Sarjana.

4.1.3 Pengukuran Kualitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability)* berupa butir *item* pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.3.1 Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
SAK ETAP(X_1)	1	0,945	0,3	Valid
	2	0,943	0,3	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	3	0,856	0,3	Valid
	4	0,947	0,3	Valid
	5	0,951	0,3	Valid
	6	0,895	0,3	Valid
	7	0,904	0,3	Valid
	8	0,958	0,3	Valid
	9	0,832	0,3	Valid
	10	0,914	0,3	Valid
	11	0,954	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	12	0,964	0,3	Valid
	13	0,980	0,3	Valid
	13	0,988	0,3	Valid
	14	0,988	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.3.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan tehnik belah dua atau sering disebut *Split Half*. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Spearman Brown*	Titik Kritis	Kesimpulan	Kriteria
(X1) SAK ETAP	0.877	0.7	Reliabel	*Good*
(X2) Sistem Informasi Akuntansi	0.962	0.7	Reliabel	*Good*
(Y) Kualitas Laporan Keuangan	0.980	0.7	Reliabel	*Good*

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel di atas lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

4.1.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian

secara keseluruhan yang meliputi SAK ETAP, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini, tanggapan responden terhadap setiap pernyataan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga mempermudah peneliti dalam menjelaskan hasil tanggapan responden.

4.2.1 Tanggapan Responden Mengenai variabel SAK ETAP

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai variabel SAK ETAP, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada SAK ETAP, terdiri dari 2 (Dua) *item* indikator: standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Indikator standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan**

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Standar Entitas yang Tidak Memiliki Akuntabilitas Publik yang Signifikan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jumlah	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
1	P1	F	0	9	15	5	0	29	91	145	62.76%	Cukup Baik
		%	0%	31%	52%	17%	0%	100%				
Total									**91**	**145**	**62,76%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.7 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Tanggapan

pada butir pernyataan nomor 1, diketahui sebanyak 9 orang atau 31% responden yang cukup setuju mengunakan standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, selanjutnya 15 orang atau 52% responden menjawab cukup setuju, skor tanggapan responden sebesar 17% tidak setuju. Skor responden terbesar adalah 62,76%(cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 37,24%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan sebesar 62.76% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37.24%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.

2. Indikator Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Menerbitkan Laporan Keuangan untuk Tujuan Umum Bagi Pengguna Eksternal

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
2	P2	f	0	15	11	3	0	29	99	145	68.28%	Baik
		%	0%	52%	38%	10%	0%	100%				
Total									**99**	**145**	**68.28%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.8 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggun eksternal.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 2, diketahui sebanyak 15 orang atau 52% responden yang menyatakan bahwa Selama ini pemilik UMKM menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggun eksternal setuju, selanjutnya 11 orang atau 38% responden menjawab cukup setuju, 3 orang atau 10% menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68.28% (Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31,72%.

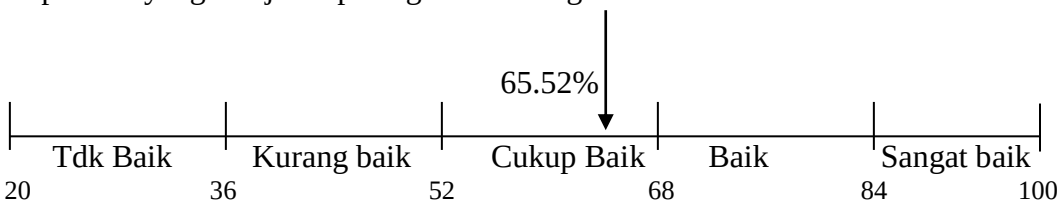
Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Mudah dipelajari sebesar 68.28% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 68,01% - 84,00%, sehingga dapat diketahui bahwa menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggun eksternal tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 31.72%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggun eksternal.

Tabel 4.9
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel SAK ETAP

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Standar Entitas yang Tidak Memiliki Akuntabilitas Publik yang Signifikan	91	145	62.76%	Cukup Baik
2	Menerbitkan Laporan Keuangan Untuk Tujuan Umum Bagi Pengguna Eksternal	99	145	68.28%	Baik
	Total	**190**	**290**	**65.52%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.9 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel SAK ETAP sebesar 65.52% berada di antara interval 52%-68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel SAK ETAP dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat Gap sebesar 34.48% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam SAK ETAP.

4.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai variabel Sistem Informasi Akuntansi peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada Sistem Informasi Akuntansi, terdiri dari 9 (sembilan) *item* indikator: mengumpulkan data, mencatat, menyimpan data, mengolah data, orang, prosedur, perangkat lunak, infrastruktur dan teknologi, pengendalian internal dan pengukuran keamanan. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Indikator Mengumpulkan data

Tabel 4.10
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Mengumpulkan data

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
3	P3	f	0	11	14	4	0	29	94	145	64.83%	Cukup Baik
		%	0%	38%	48%	14%	0%	100%				
Total									**94**	**145**	**64.83%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator mengumpulkan data. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 3, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa dalam mengumpulkan data responden setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab cukup setuju, dan 4 orang atau 14% responden menjawab tidak setuju dan masih terdapat *gap* sebesar 35,17%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator mengumpulkan data sebesar 64.83% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa mengumpulkan data tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35,17%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator mengumpulkan data.

2. Indikator Pencatatan

Tabel 4.11
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Pencatatan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
4	P4	f	0	11	14	3	1	29	93	145	64.14%	Cukup Baik
		%	0%	38%	48%	10%	3%	100%				
Total									**100**	**145**	**64.14%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.11 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator mencatat. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 4, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM mengenai pencatatan menjawab setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab cukup setuju, selanjutnya 3 orang atau 10% responden menjawab tidak setuju, 1 orang atau 3% responden menjawab sangat tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64.14% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35.86%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator mempercepat pekerjaan sebesar 64.14% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa pencatatan tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35.86%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator pencatatan.

3. Indikator Menyimpan data

Tabel 4.12
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Menyimpan data

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
5	P5	f	0	11	11	7	0	29	91	145	62.76%	Cukup Baik
		%	0%	38%	38%	24%	0%	100%				
Total									**91**	**145**	**62.76%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.14 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator meningkatkan efektifitas. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 5, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM bahwa dalam hal mencatat data menjawab setuju, selanjutnya 11 orang atau 38% responden menjawab cukup setuju, 7 orang atau 24% responden menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 62.76% (cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 37.24%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator meningkatkan efektifitas sebesar 62.76% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa mengumpulkan data tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37.24%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator mengumpulkan data.

4. Indikator Mengolah Data

Tabel 4.13
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Mengolah Data

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	P6	f	0	14	13	2	0	29	99	145	68.28%	Baik
		%	0%	48%	45%	7%	0%	100%				
Total									**99**	**290**	**68.28%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator mengolah data. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 6, diketahui sebanyak 14 orang atau 48% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM dalam hal mengolah data menjawab setuju, selanjutnya 13 orang atau 45% responden menjawab cukup setuju, dan 2 orang atau 7% menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 68.28% (Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31.72%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator mengolah data sebesar 68.28% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 68,01% - 84,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator mengolah data tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 31.72%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator mengolah data.

5. Indikator Orang

Tabel 4.14
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Orang

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	P7	f	0	15	11	3	0	29	99	145	68.28%	Baik
		%	0%	52%	38%	10%	0%	100%				
Total									**99**	**290**	**68.28%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator berguna. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 7, diketahui sebanyak 15 orang atau 52% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM dalam hal orang menjawab setuju, selanjutnya 11 orang atau 38% responden menjawab cukup setuju, dan 3 orang atau 10% menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 68,28% (Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 31.72%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator orang sebesar 68.528% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 68,01% - 84,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator berguna tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 31.72%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator orang.

6. Indikator Prosedur

Tabel 4.15
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Prosedur

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	P8	f	0	10	14	5	0	29	99	145	63.45%	Cukup Baik
		%	0%	34%	48%	17%	0%	100%				
Total									**99**	**290**	**63.45%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada prosedur. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, diketahui sebanyak 10 orang atau 34% responden yang menyatakan bahwa pemilik UMKM memiliki prosedur menjawab setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab cukup setuju, dan 5 orang atau 17% menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 63.45% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 36.55%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator prosedur sebesar 63.45% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator berguna tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 36.55%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator prosedur.

7. Indikator Perangkat Lunak

Tabel 4.16
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Perangkat Lunak

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
9	P9	f	0	3	14	12	0	29	78	145	53,79%	Cukup Baik
		%	0%	10%	48%	41%	0%	100%				
Total									**78**	**145**	**53.79%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator perangkat lunak. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9, diketahui sebanyak 3 orang atau 10% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM memiliki perangkat lunak menjawab setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab cukup setuju, dan 12 orang atau 41% menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 53.79% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 46.21%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator perangkat lunak sebesar 53,79% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator perangkat lunak tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 46.21%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator perangkat lunak.

8. Indikator Infrastruktur Teknologi Informasi

Tabel 4.17
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Teknologi Informasi

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	P10	f	0	9	15	4	1	29	90	145	62.07%	Cukup Baik
		%	0%	31%	52%	14%	3%	100%				
Total									**90**	**145**	**62.07%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator infrastruktur teknologi informasi. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10, diketahui sebanyak 9 orang atau 31% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM mengenai infrastruktur teknologi informasi menjawab setuju, selanjutnya 15 orang atau 52% responden menjawab cukup setuju, 4 orang atau 14% menjawab tidak setuju, dan 1 orang atau 3% responden menjawab sangat tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 62.07% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 37.93%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator infrastruktur teknologi informasi sebesar 62.07% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator infrastruktur teknologi informasi tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37.93%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator infrastruktur teknologi informasi.

9. Indikator Pengendalian Internal dan Pengukuran Kemanan

Tabel 4.18
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Pengendalian Internal dan Pengukuran Kemanan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
11	P11	f	0	10	13	6	0	29	91	145	62.76%	Cukup Baik
		%	0%	34%	45%	21%	0%	100%				
Total									**91**	**145**	**62.76%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator pengendalian internal dan pengukuran keamaanan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 11, diketahui sebanyak 10 orang atau 34% responden yang menyatakan bahwa Menurut pemilik UMKM mengenai pengendalian internal dan pengukuran keamanan menjawab setuju, selanjutnya 13 orang atau 45% responden menjawab setuju, dan 6 orang atau 21% menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 62.76% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 37.24%.

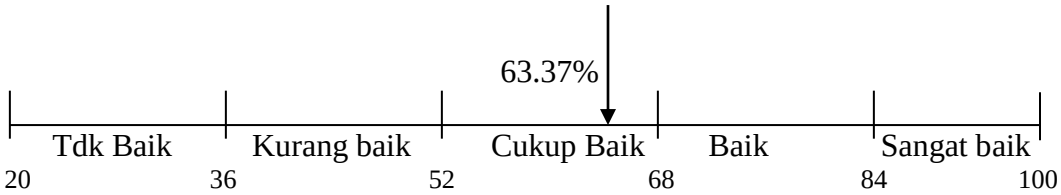
Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator pengendalian internal dan pengukuran keamanan sebesar 62.70% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator berguna tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 37.24%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator pengendalian internal dan pengukuran keamanan.

Tabel 4.19
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Mengumpulkan Data	94	145	64.83%	Cukup baik
2	Pencatatan	93	145	64.14%	baik
3	Menyimpan Data	91	145	62.76%	Cukup baik
4	Mengolah Data	99	145	68.28%	Baik
5.	Orang	99	145	68,28%	Baik
6.	Prosedur	92	145	63,45%	Cukup Baik
7.	Perangkat Lunak	78	145	53,79%	Cukup Baik
8.	Infrastruktur Teknologi Informasi	90	145	62,07%	Cukup Baik
9.	Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan	91	145	62,76%	Cukup Baik
	Total	827	1.035	63.37%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.16 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 79.90% berada di antara interval 68,01% - 84,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem

Informasi Akuntansi dalam kategori baik, dan masih terdapat Gap sebesar 20.1% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

4.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai variabel Kualitas Laporan Keuangan peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada Kualitas Laporan Keuangan, terdiri dari 4 (Tiga) *item* indikator: Dapat Diakses Kapanpun, Dapat Diakses dimanapun oleh wajib pajak, adanya verifikasi penerimaan E-SPT dari DJP yang bersifat Personal dan Rahasia dan adanya bukti penerimaan E-SPT dari DJP yang di sampaikan Real Time setelah verifikasi dilakukan Wajib Pajak . Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Indikator Relevan

Tabel 4.20
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Relevan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
10	P12	f	0	10	14	5	0	29	92	145	63.45%	Cukup Baik
		%	0%	34%	48%	17%	0%	100%				
Total									**92**	**145**	**63.45%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.17 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator relevan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12, diketahui sebanyak 10 orang atau 34% responden yang menyatakan bahwa Selama ini pemilik UMKM memiliki laporan keuangan yang relevan menjawab setuju, selanjutnya 14 orang atau 48%

responden menjawab cukup setuju dan 5 orang atau 17% responden menjawab tidak setuju, skor tanggapan responden sebesar 63.45% (cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 36.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator relevan sebesar 63.45 % ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator relevan tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 36.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator relevan.

2. Indikator Andal

Tabel 4.21
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Andal

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
12	P13	f	0	11	11	3	4	29	87	145	60%	Cukup Baik
		%	0%	38%	38%	10%	14%	100%				
Total									**87**	**145**	**60%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.18 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator andal. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 13, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa Selama ini pemilik UMKM memiliki kualitas laporan keuangan yang andal setuju, selanjutnya 11 orang atau 38% responden menjawab cukup setuju, sebanyak 3 orang atau 10% responden menjawab tidak setuju, dan 4 orang atau 14% responden menjawab sangat tidak setuju. Skor

tanggapan responden sebesar 60% (Cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 40%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator andal sebesar 60 % ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator andal tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 40%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator andal.

3. Indikator Dapat Dibandingkan

Tabel 4.22
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat Dibandingkan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
13	P14	f	0	11	14	4	0	29	94	145	64.83%	Cukup Baik
		%	0%	38%	48%	14%	0%	100%				
Total									**94**	**145**	**64.83%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.19 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator dapat dibandingkan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 14, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa Selama ini pemilik UMKM memiliki kualitas laporan keuangan yang dapat dibandingkan setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab setuju, dan 4 orang atau 14% responden menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64.83% (cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,17%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator dapat dibandingkan sebesar 64.83 % ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator dapat dibandingkan tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35.17%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator dapat diandalkan.

4. Indikator Dapat Dipahami

Tabel 4.23
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat Dipahami

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
14	P15	f	0	11	14	4	0	29	94	145	64.83%	Cukup Baik
		%	0%	38%	48%	14%	0%	100%				
Total									**94**	**145**	**64.83%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.20 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator dapat dipahami. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 15, diketahui sebanyak 11 orang atau 38% responden yang menyatakan bahwa Selama ini pemilik UMKM mengenai kualitas laporan keuangan yang dapat dipahami menjawab setuju, selanjutnya 14 orang atau 48% responden menjawab cukup setuju, dan 4 orang atau 14% responden menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64.83% (cukup Baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,17%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator dapat dipahami sebesar 64,83 % ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,00% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa indikator dapat dipahami

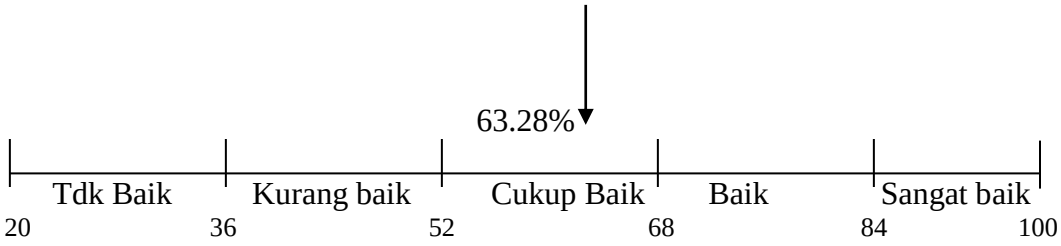
tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35.17%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam indikator dapat dipajami.

Tabel 4.24
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Persepsi Kualitas Laporan Keuangan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Relevan	92	145	63.45%	Cukup baik
2	Andal	87	145	60%	Cukup baik
3	Dapat Dibandingkan	94	145	64.83%	Cukup baik
4	Dapat Dipahami	94	145	64,83%	Cukup baik
	Total	**367**	**580**	**63.28%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.21 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 63.28% berada di antara interval 52%-68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan

Keuangan dalam kategori cukup baik, dan masih terdapat Gap sebesar 36.72% hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Laporan Keuangan.

4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh SAK ETAP dan Persepasi Kegunaan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

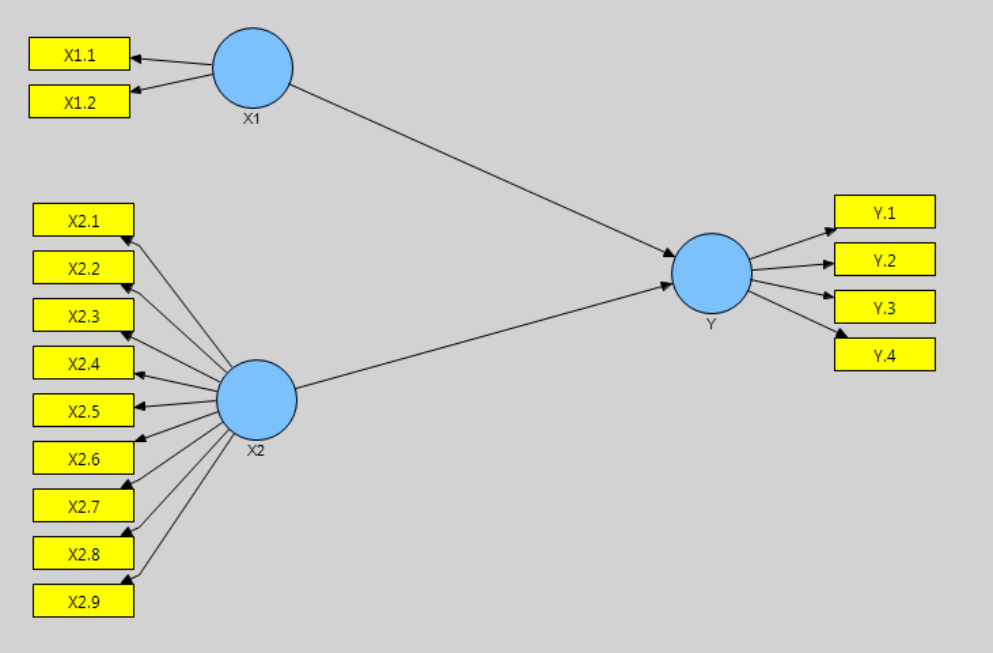
Dalam *Structural Equation Modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran menjelaskan proporsi varian setiap variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen *(exogenous latent variable)* terhadap variabel laten endogen *(endogenous latent variable)*.

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel laten yakni SAK ETAP (X_1) yang dikur dengan 2 variabel manifes, Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dengan 9 variabel manifes dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan 4 variabel manifes.

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai pengaruh SAK ETAP dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

pada 30 pemilik UMKM bagian menengah CV Jasa Konstruksidengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

Berikut akan disajikan model yang akan diujikan dalam penelitian ini.

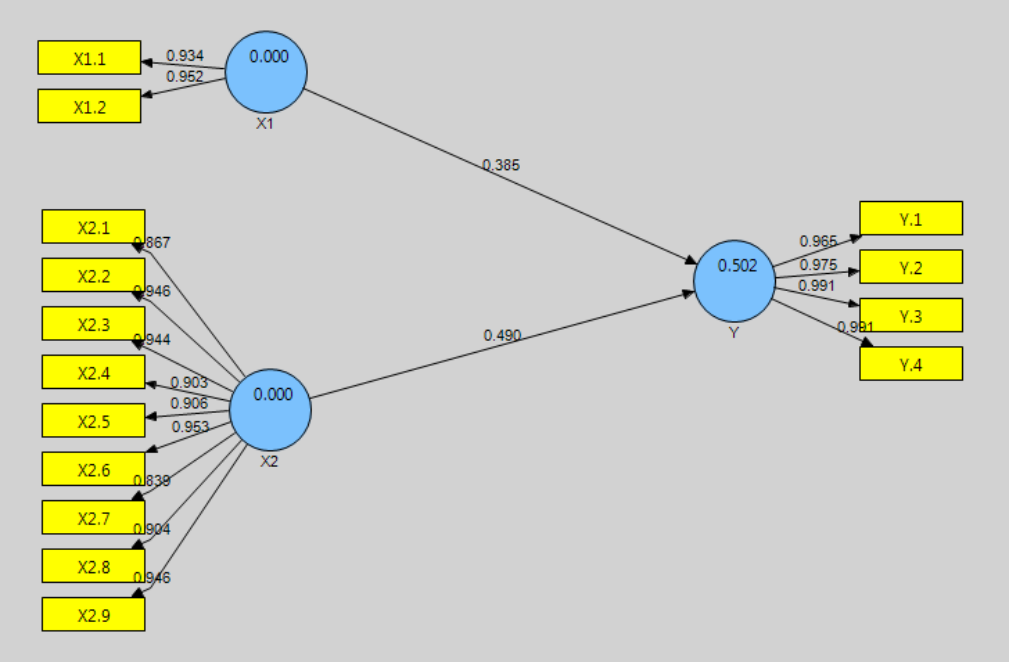


Gambar 4.1
Model Penelitian

Keterangan:
X_1 = SAK ETAP
$X_{1.1}$ = Standar entitas tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan
$X_{1.2}$ = Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal
X_2 = Sistem Informasi Akuntansi
$X_{2.1}$ = Mengumpulkan Data
$X_{2.2}$ = Pencatatan
$X_{2.3}$ = Menyimpan Data
$X_{2.4}$ = Mengolah Data
$X_{2.5}$ = Orang
$X_{2.6}$ = Prosedur
$X_{2.7}$ = Perangkat Lunak
$X_{2.8}$ = Infrastruktur Teknologi Informasi
$X_{2.9}$ = Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan

Y = Kualitas Laporan Keuangan
Y_1 = Relevan
Y_2 = Andal
Y_3 = Dapat Dibandingkan
Y_4 = Dapat Dipahami

Hasil perhitungan dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS 2.0* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Jalur Model Lengkap

Pengujian hasil *struktural equation modelling* dengan pendekatan PLS dilakukan dengan melihat hasil model pengukuran *(outer model)* dan hasil model struktural *(inner model)* dari model yang diteliti.

4.2.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software* PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5 - 0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0,5.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software* SmartPLS 2.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Loading Factor

	SAK ETAP (x1)	Persepasi Kegunaan (x2)	Kualitas Laporan Keuangan (y)
X1.1	0,934343		
X1.2	0,952458		
X2.1		0,86738	
X2.2		0,946071	
X2.3		0,943687	
X2.4		0,903108	
X2.5		0,906411	
X2.6		0,952614	

X2.7		0,838888	
X2.8		0,904027	
X2.9		0,946138	
Y.1			0,964514
Y.2			0,975469
Y.3			0,99077
Y.4			0,99077

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat dijelaskan mengenai nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Persepasi Kemudahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan, memiliki nilai > 0,7 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

Sedangkan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *communality* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.26
AVE

Variabel Laten	AVE	Communality
SAK ETAP (x1)	0,89009	0,89009
Persepasi Kegunaan (x2)	0,83320	0,83320
Kualitas Laporan Keuangan (y)	0,96127	0,96127

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Dan jika dilihat dari nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni 0,5 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013) yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika

korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Yamin, 2009:222). Nilai *cross loadings factor* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Cross Loading Factor

	SAK ETAP (x1)	Persepasi Kegunaan (x2)	Kualitas Laporan Keuangan (y)
X1.1	0,934343	0,283177	0,460727
X1.2	0,952458	0,286236	0,538912
X2.1	0,245264	0,86738	0,682007
X2.2	0,239051	0,946071	0,556902
X2.3	0,166809	0,943687	0,385238
X2.4	0,278525	0,903108	0,575737
X2.5	0,256267	0,906411	0,529729
X2.6	0,395427	0,952614	0,580438
X2.7	0,20872	0,838888	0,561547
X2.8	0,333674	0,904027	0,494349
X2.9	0,325499	0,946138	0,502258
Y.1	0,557024	0,507253	0,964514
Y.2	0,478628	0,64272	0,975469
Y.3	0,528136	0,610869	0,99077
Y.4	0,528136	0,610869	0,99077

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Perbadingan nilai akar AVE dengan korelasi setiap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.28
Perbadingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

Variabel Laten	AKAR AVE
X_1	0.943
X_2	0.913
Y	0.980

	SAK ETAP (x1)	Persepasi Kegunaan (x2)	Kualitas Laporan Keuangan (y)
X1	1		
X2	0,301688	1	
Y	0,532647	0,606264	1

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten.

Berdasarkan uraian di atas, ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.29
Composite Reliability

	Composite Reliability
SAK ETAP (x1)	0.941842
Persepasi Kegunaan (x2)	0.978205
Kualitas Laporan Keuangan (y)	0.990026

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 (Yamin dan Kurniawan, 2011 dalam Uce Indahyanti, 2013) sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural, yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata R-*square* (Vinzi, dkk, 2010 dalam Uce Indahyanti, 2013). Ukuran yang digunakan adalah jika korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* angkanya lebih dari 0,7 dikatakan tinggi dan jika angkanya antara 0,4 –0,6 dikatakan cukup. (Uce Indahyanti:2013).

Tabel 4.30
Hasil Nilai GoF

	Communality	R-Square
Variabel Y	0,96127	0.502
Perkalian	0.48256	
GoF	0.69466	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,48256. Nilai GoF sebesar 0,69466 menurut Uce Indahyanti, 2013 tergolong substansial atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong tinggi.

4.2.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.31
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STERR|)
SAK ETAP (x1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,384765	4,071385
Sistem Informasi Akuntansi (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,490185	6,169876

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,387465 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,490185. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 0{,}384765X_1 + 0{,}490185X_2 + \zeta$$

Keterangan :

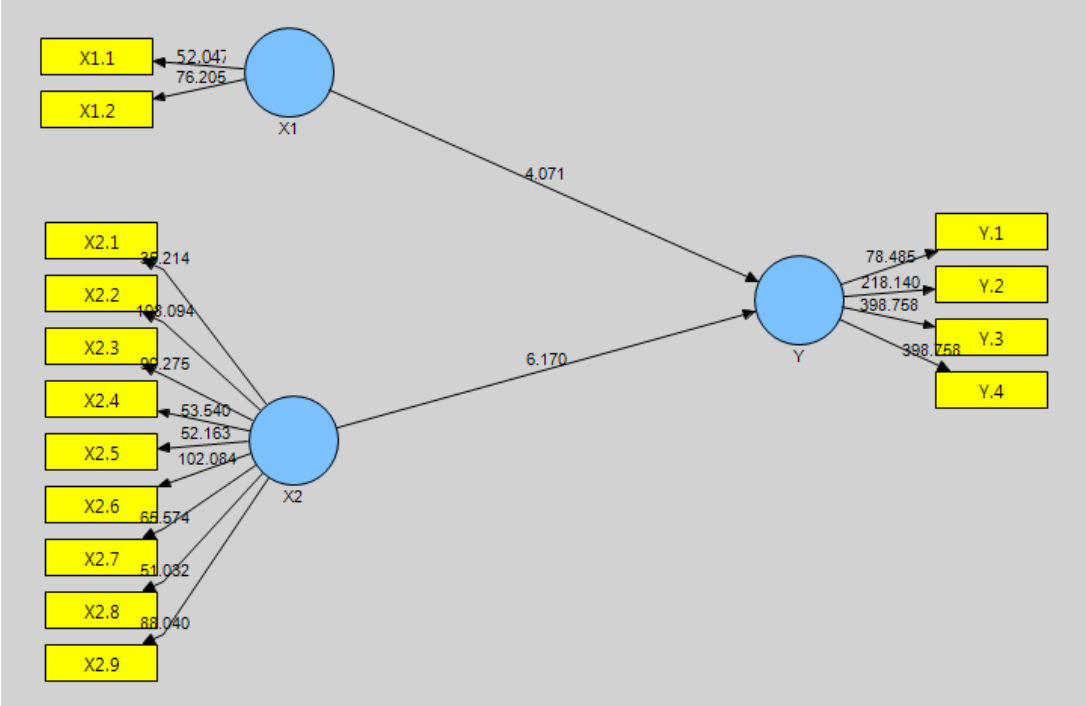
Y = Kualitas Laporan Keuangan

X_1 = SAK ETAP

X_2 = Sistem Informasi Akuntansi

ζ = Residual atau Error

Jika digambarkan, model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Gambar 4.3
Nilai *Path Coefficient*

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) lebih besar dari SAK ETAP(X_1), yang mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_2) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada SAK ETAP(X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Y).

Untuk melihat presentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2)

yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Tabel 4.32
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi Demngan Y	Pengaruh (%)
SAK ETAP (X1)→ Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.385	0,532647	20.50%
Sistem Informasi Akuna (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.490	0,606264	29.70%
Total Pengaruh (R2)			50.2%

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Penjelasan untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. SAK ETAP memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20.5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan .
2. Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29.7% terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.502 atau 50.2%. Hasil tersebut menunjukan bahwa SAK ETAP (X_1) dan Sistem Infromasi Akuntansi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 50.2% terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 49.8% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) seperti pemanfaatan teknologi informasi, mekanisme *corporate governance,* dan kompetensi SDM.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh SAK ETAP (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Hipotesis 1)

H_0 : SAK ETAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

H_a : SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

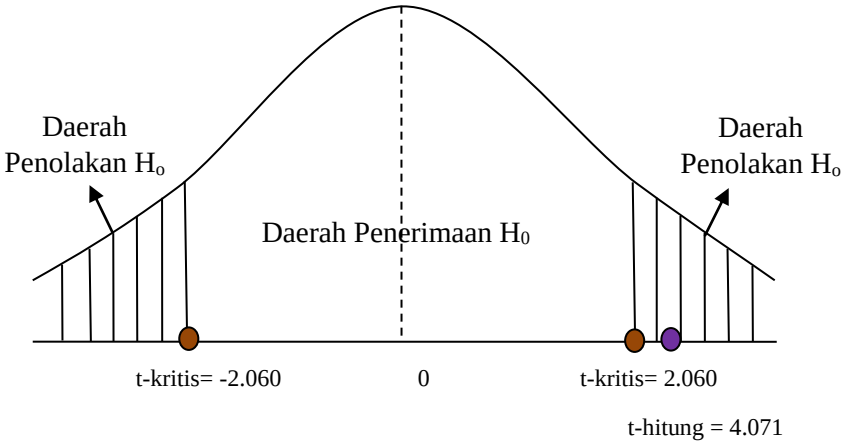
Tabel 4.33
Uji *t* SAK ETAP (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	0.385	4.071	2.060	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 4.071. Nilai tersebut lebih besar dari 2.060 (Imam Ghozali, 2013:99), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa SAK ETAP terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan kontribusi pengaruh

sebesar 20.5%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut :



Gambar 4.4
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y

b) Sistem Informasi Akuntansi (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Hipotesis 2)

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_a : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan .

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

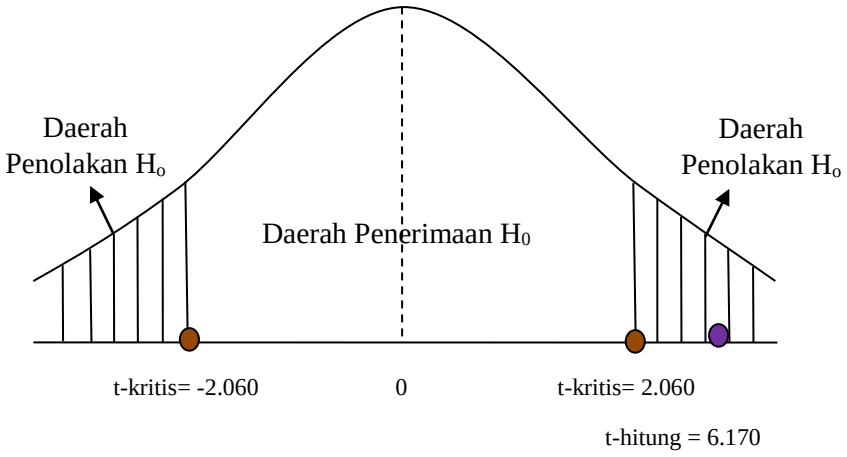
1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.34
Uji *t* Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadapKualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X2 -> Y	0.490	6.170	2.060	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 6.170. Nilai tersebut lebih besar dari 2.060 (Imam Ghozali, 2013:99), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a,artinya bahwa Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan kontribusi pengaruh sebesar 29.7%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut: x



Gambar 4.5
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y

4.3 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.1 Pengaruh Implementasi SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya SAK ETAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval kuat antara SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan, dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dimana jika SAK ETAP diterapkan maka Laporan Keuangan yang dihasilkan akan baik. Sehingga SAK ETAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM bagian menengah CV jasa konstruksi.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dwi Martani (2014:34) mengenai SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil, menengah, mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri dan berkualitas, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel SAK ETAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 20.5% dan sisanya 79.5% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti teknologi informasi, mekanisme *corporate governance*, dan kompetensi SDM.. Hasil yang ditemukan di lapangan yaitu melalui indikator standar entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dengan persentase 62.76%

dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 36.90%. Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan pada CV NOVETASAMUEL yaitu laporan keuangan yang dihasilkan belum berstandar SAK ETAP sehingga laporan keuangan tersebut dianggap tidak dapat diandalkan oleh pihak bank, hal ini mengakibatkan kesulitan bagi pemilik CV NOVETASAMUEL ketika akan meminjam modal diatas plafon kepada pihak bank. Pemilik UMKM dapat meminjam modal ke bank diatas plafon ketika laporan keuangan yang dimiliki sudah *bankable*. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dibandingkan dengan SAK ETAP, faktor lain tersebut seperti teknologi informasi, mekanisme *corporate governance*, dan kompetensi SDM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saiful Almujab dan Setyo Budiutomo (2017), hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa akuntansi berbasis ETAP memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang berarti implementasi SAK ETAP semakin baik maka Laporan Keuangan yang dihasilkanpun akan semakin baik.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval kuat antara Sistem Informasi Akuntansi dan

Kualitas Laporan Keuangan, dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dimana jika Sistem Informasi Akuntansi diterapkan maka Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan akan baik. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM bagian menengah CV jasa konstruksi.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Azhar Susanto (2008:20) yaitu akuntansi sebagai sistem informasi. Seperti halnya sistem informasi, sistem informasi akuntansi berkembang karena berkembangnya konsep sistem dan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi penekannya kepada informasi berkualitas.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 29.7% dan sisanya 61.% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pemanfaatan teknologi informasi, mekanisme *corporate governance*, dan kompetensi SDM. Hasil yang ditemukan di lapangan yaitu melalui indikator perangkat lunak dengan persentase 53.79% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 46.21%. Sebanyak 14 orang menjawab cukup setuju, 12 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab tidak setuju.

Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan pada CV NOVETASAMUEL bahwa dalam pencatatan laporan keuangannya belum digital sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat diandalkan. Pernah terjadi pada CV NOVETASAMUEL ketika sudah melakukan pengadaan barang ternyata

saat di lapangan tidak sesuai dengan target, pemilik tidak dapat mengontrol catatan pengadaan barang sebelumnya. Hal ini terjadi karena pencatatan laporan keuangan dilakukan secara manual sehingga terjadi kesalahan dalam pengadaan jumlah barang dan pemilik mengalami kerugian. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dibandingkan dengan Sistem Informasi Akuntansi, faktor lain tersebut seperti pemanfaatan teknologi informasi, mekanisme *corporate governance*, dan kompetensi SDM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marrisa Bella (2015) mengungkapkan bahwa Informasi Akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang berarti implementasi Sistem Infromasi Akuntansi semakin baik maka Laporan Keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.